

KONTEKSTUALISASI HADIS LARANGAN GIBAH PADA SIKAP
PEREMPUAN SALIHAH

(Studi Ma'anil Hadis)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Agama

Oleh:

Mar'atus Sholikhah

NIM. 15550039

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

SURAT PENYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mar'atus Sholikhah

NIM : 15550039

Program Studi : Ilmu Hadis

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **Kontekstualisasi Hadis Larangan Gibah pada Sikap Perempuan Salihah (Studi Ma'anil Hadis)** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai referensi dengan cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 April 2022



Mar'atus Sholikhah

15550039

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Tempat

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Lamp :-

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mar'atus Sholikhah

NIM : 15550039

Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Kontekstualisasi Hadis Larangan Gibah pada Sikap Perempuan Salihah (Studi Ma'anil Hadis)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 April 2022
Pembimbing,


Drs. Indri Azzahra, M.Ag
NIP. 19808011973031007



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1151/Un.02/DU/PP.00.9/07/2022

Tugas Akhir dengan judul : KONTEKSTUALISASI HADIS LARANGAN GIBAH PADA SIKAP PEREMPUAN SALIHAH (Studi Ma'anil Hadis)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAR'ATUS SHOLIKHAH
Nomor Induk Mahasiswa : 15550039
Telah diujikan pada : Rabu, 13 Juli 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Drs. Indal Abror, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 62dk323ad2e4f



Penguji II
Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 62dc3946b1d2c



Penguji III
Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62deb1128147d



Yogyakarta, 13 Juli 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 62df6ece387e4

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu memahami hadis tentang gibah dan kontekstualisasinya pada sikap perempuan salihah. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini yaitu *library research*. data primer dalam penelitian ini adalah *al-Kutub al-Tis'ah*, yaitu Sahih Bukhari, Sahih Muslim, Sunan Turmudzi, Sunan Nasa'i, Sunan Abu Daud, Sunan Ibn Majjah, Sunan al-Darimi, al-Muwattha' Imam Malik dan Musnad Ahmad bin Hanbal. Data ini dapat berbentuk buku atau kitab, dapat juga berbentuk *software* seperti *al-Maktabah as-Syamilah*, CD ROM *Mausu'ah al-Hadis al-Syarif al-Kutub al-Tis'ah*, Lidwa pustaka. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kitab-kitab, buku-buku, artikel, jurnal, dan sumber lain yang terkait dengan penelitian ini. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi data yang dilakukan secara deskriptif-analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam hadis Imam Muslim nomor 2589 berarti menyatakan tentang sesuatu yang terdapat pada diri seorang muslim di saat ia tidak berada di tempat, dan apa yang disebutkan memang ada pada orang tersebut tetapi ia tidak suka hal tersebut dinyatakan. Sementara pengertian perempuan salihah ditemukan dalam hadis riwayat Imam Muslim 5098 yaitu perempuan yang memiliki sikap 1) dia membuat pasangannya senang ketika dia menatapnya. Akibatnya, wanita yang saleh itu tersenyum pada suaminya dan memberi kebahagiaan kepada suami, 2) Taatilah suami, jika tidak ingin dosa, 3) Kesetiaan kepada suami dan keyakinan pada kewajiban yang dipercayakan kepadanya olehnya. Kemudian kaitanya dengan kontekstualisasi, perempuan salihah harus menjauhi perbuatan gibah karena berdasarkan hadis nabi sudah sangat jelas bahwa gibah merupakan perbuatan yang diharamkan kecuali dalam kondisi yang darurat.

Kata kunci: Gibah, Hadis Gibah, Larangan Gibah, Perempuan Salihah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Tidak ada yang tidak mungkin di dunia ini jika kamu mau berusaha dan bersungguh-sungguh”.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas segala yang telah Allah swt berikan kepada saya, skripsi ini kupersembahkan untuk :

- Orang tuaku, ibu Siti khodijah dan almarhum bapak Sulaiman. Kalian yang mendidik dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang, serta do'a-do'a yang selalu kalian panjatkan untuk semua kebaikanmu. Maaf kalau aku belum bisa membahagiakan kalian dan terima kasih untuk segalanya :')) Terima kasih juga untuk simbahku, Mbah Sri dan Mbah Jumali yang sudah membantu keluargaku.
- Mertuaku, bapak sugiyo dan ibu Kemi terima kasih telah menerimaku dengan baik sebagai menantu bapak ibu.
- Suamiku, Mas Joko Sulistyo dan Anakku Syauqi Ainun Na'im. Kalian penyemangat hidupku. Kesayanganku. Terima kasih banyak untuk dukungan dan semua yang telah kalian berikan hingga aku bisa sampai di titik ini. Semoga aku bisa menjadi istri dan ibu yang baik untuk kalian <3 <3 <3
- Kakakku Mas M. Syahid Nashrulloh dan adek-adek sepupu Zahro', Ifat, Aqib, Kanza. Adek iparku Andri Rahayu. Mbak sepupuku mbak Cahya yang menyemangatiku karena hampir senasib denganku :p Temen dari bayi Fitria dan Ahmad. Temen-temen nongkrong Budhe Nana, Ruroh, Mbak Rista, mbak Ida dkk. Terima kasih sudah menemani hari-hariku, menyemangatiku, dan membantuku dalam banyak hal.

- Terkhusus almarhumah bulekku ibu ida alfiah yang selalu menyemangati dan menyuruhku menyelesaikan skripsi agar beliau bisa menggantikan bapak untuk menemaniku wisuda :(terima kasih banyak sudah menemaniku dan menampung semua keluh kesahku. Insya Allah sekarang bulek sudah bahagia di sana yaa :))
- Temen-temen Ilha B. Terima kasih untuk kebersamaannya selama ini. Hari-hariku sepi tanpa kalian. Terutama si rusuh Tifa dan Dewi yang gak henti ngomelin buat ngerjain skripsi. Terima kasih banyak untuk bantuannya Yoraa buat cepet-cepet nyelesaiin skripsi. Dan buat Ulya Wafiya yang dengan sabar nampung semua curhatanku tentang segala hal.
- Temen-temen kompleks R2. Miftah, Kakak eka, Figri, Ulfa, Kak Anis, Kak Mutia, Kak Ivah, Lia Fadhlia, Dias. Terima kasih sudah menemani belajar selama beberapa tahun. Membantu, menyemangati, mengomeli, dan me-me yang lain wkwk nano-nano pokoknya bareng kalian. Semua perasaan udah dirasain bareng-bareng.
- Dan untuk semua yang tidak bisa kusebut satu persatu temen-temenku yang sudah menyemangati dan membantuku dalam proses pengerjaan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur senantiasa dipanjatkan kepada Allah swt yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis berkesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“KONTEKSTUALISASI HADIS LARANGAN GIBAH PADA SIKAP PEREMPUAN SALIHAH”**. Sholawat serta salam juga senantiasa terlimpahkan kepada Baginda Rasul Muhammad saw beserta keluarga dan sahabatnya. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam proses penulisan skripsi ini tentu banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik motivasi, bimbingan, dukungan, serta do'a yang sangat penulis perlukan agar lebih bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Indal Abror, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hadis, Dosen Penasehat Akademik, serta Dosen Pembimbing skripsi saya yang telah bersedia membimbing dengan penuh ketulusan dan selalu

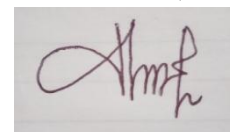
menyemangati penulis, serta memberi arahan, mengoreksi, dan memberi masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas kesabaran dan keikhlasannya, semoga Allah swt mencatat sebagai amal kebaikan yang tak terhingga.

4. Bapak dan Ibu dosen Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang selama ini sudah bersedia membagikan ilmu, wawasan, dan pengetahuan kepada penulis selama belajar di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Terima kasih atas waktu yang telah kalian berikan.
5. Semua staf dan karyawan di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang selalu memberi fasilitas yang memadai untuk menunjang penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh staf pengurus perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang turut membantu saya dalam peminjaman dan pencarian buku-buku yang saya butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua kyai, ibu nyai, terkhusus almarhum bapak kyai 'Ashimuddin selaku kyai ponpes Ittihadul Mujtahiddin, bapak atabik ali, Ibu Atik, Ibu Dina dan Bapak Fuad yang telah memberi saya tempat tinggal dan membantu keluarga saya saat awal di ponpes Ali Maksum, Ibu Luthfiah selaku ibu nyai Komplek N yayasan Ali Maksum dan Ibu Ida Fatimah Zainal selaku ibu nyai komplek R2 yayasan Al-Munawwir.
8. Semua guru-guru saya mulai dari saya kecil hingga sekarang yang tidak bisa kusebut satu persatu.

9. Kedua orang tua saya ibu Siti Khodijah dan bapak Sulaiman (alm), kedua simbah saya simbah Sri Sulasi dan simbah Jumali, kedua mertua saya bapak Sugiyo dan ibu Kemi, Almarhumah bulek saya Ibu Ida Alfiah. Suami saya Joko Sulisty, Anak saya Syauqi Ainun Na'im, kakak saya M. Syahid Nashrulloh, adek ipar saya Andri Rahayu, adek sepupu saya Zahro', Ifat, Aqib, dan kanza.
10. Teman-teman Ilmu Hadis angkatan 15, teman-teman krapyak terutama komplek N dan R2, teman-teman dusun Tejogan terkhusus untuk vitriya, ahmad, nana, ruroh, rista, mbak ida dan mbak cahya serta teman-teman lainnya yang telah membantu dan menyemangati saya dalam proses penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sekali lagi penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini. Tanpa perantara kalian mungkin saya belum sampai pada titik ini. Semoga Allah swt membalas semua amal kebaikan yang telah kalian berikan. Dan semoga kita semua mendapatkan ridho-Nya serta dapat berkumpul kembali dalam surga-Nya kelak. Aamiin.

Yogyakarta, 03 Juli 2022
Penulis,



Mar'atus Sholikhah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN JILBAB	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	vi
HALAMAN MOTTO	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
ABSTRAK	xix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Kerangka Teori	8
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II : TINJAUAN REDAKSIONAL HADIS	13
A. Ilmu Ma'anil Hadis	13
B. Takhrij Hadis	14
1. Takhrij Hadis	14
2. I'tibar Sanad	18
C. Pemaknaan Hadis Ghibah	28

BAB III : PENGERTIAN PEREMPUAN SALIHAH DAN GHIBAH SERTA HAL-HAL YANG TERKAIT DENGAN KEDUANYA	42
A. Perempuan Salihah	42
1. Pengertian Perempuan Salihah	42
2. Ciri-ciri Perempuan Salihah	43
3. Sifat Perempuan Salihah	44
4. Keutamaan Perempuan Salihah	48
B. Ghibah	51
1. Pengertian Ghibah	51
2. Faktor-faktor Penyebab Ghibah	55
3. Bentuk-bentuk Ghibah	59
4. Macam-macam Ghibah yang Diperbolehkan	61
5. Dampak Ghibah	65
BAB IV : KONTEKSTULISASI HADIS LARANGAN GIBAH PADA SIKAP PEREMPUAN SALIHAH	69
A. Sikap Perempuan Salihah	69
B. Kontekstualisasi Sikap Perempuan Salihah terhadap Hadis Larangan Ghibah	73
BAB V : PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
CURRICULUM VITAE	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang kaya akan bahasa. Hal ini dikarenakan Indonesia memiliki banyak ras, suku dan budaya. Dalam satu kata dapat memiliki banyak makna. Seperti halnya kata perempuan, sinonim kata perempuan antara lain wanita, hawa, dara, madam, nyonya, gadis, istri, betina, cewek, dan lain sebagainya. Dan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata wanita berarti perempuan dewasa.¹

Dalam pepatah jawa dikatakan, wanita berasal dari kata “wani” artinya berani dan “ta” berasal dari kata “tata” yang berarti diperbaiki, atau orang yang berani diperbaiki akhlaknya. Dengan kata lain, wanita adalah makhluk yang masih memiliki kekurangan.² Karena pada dasarnya Allah swt menciptakan manusia dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Perempuan yang memeluk agama Islam disebut dengan muslimah. Namun seorang perempuan yang muslimah tidak cukup hanya beragama Islam saja, tetapi juga harus menjadi muslimah yang salihah. Muslimah salihah yaitu yang taat kepada perintah Allah swt dan menjauhi semua larangan-Nya. Allah swt mensifati

¹ Pusat Bahasa Departemen Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka), cet. ke-3, hlm. 1268.

² Siti Rofiqoh, “Nilai Wanita di dalam Islam”, *Jurnal Pengembangan Humaniora*, Vol. 14, No. 3, Desember 2014, hlm. 275-276.

muslimah, mukminah yang sabar, khusyu' dan taat.³ Perempuan salihah diibaratkan sebagai perempuan sempurna yang dapat memberi manfaat dalam peradaban manusia.

Islam sangat menjunjung tinggi perempuan setelah sebelumnya diinjak-injak, tidak dihargai dan dianggap hina. Banyak hadis dan ayat Al Qur'an yang membahas tentang perempuan. Bahkan dalam Al-Qur'an sendiri ada surat yang bernama "An-Nisa'" yang artinya adalah perempuan. Di sini sudah sangat jelas bahwa perempuan merupakan makhluk yang Allah swt muliakan. Dalam hadis pun banyak yang membahas tentang perempuan. Salah satu hadis yang membahas tentang perempuan salihah yang paling populer yaitu hadis yang diriwayatkan Muslim nomor 1467 yang berbunyi :

حدثني محمد بن عبد الله بن نمير الهمداني حدثنا عبد الله بن يزيد حدثنا حيوة أخبرني شرحبيل بن شريك أنه سمع أبا عبد الرحمن الحبلي يحدث عن عبد الله بن عمرو . أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال الدنيا متاع و خير متاع الدنيا المرأة الصالحة

Artinya : Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Abdullah bin Numair Al Hamdani telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yazid telah menceritakan kepada kami Haiwah telah mengabarkan kepadaku Syurahbil bin Syarik bahwa dia pernah mendengar Abu Abdurrahman Al Hubuli telah bercerita dari Abdullah bin 'Amr bahwa Rasulullah saw bersabda, "Dunia adalah perhiasan, dan sebaik-baik perhiasan adalah wanita salihah". (HR. Muslim : 1467)

Dalam hadis tersebut dijelaskan perempuan merupakan makhluk yang tinggi derajatnya. Namun bukan berarti perempuan tidak memiliki kekurangan. Seperti yang sering kita dengar dalam hidup keseharian, perempuan identik dengan gibah,

³ Ikhwan Ratna, Hidayati Nasrah, "Pemakaian alat Kontrasepsi pada wanita Muslimah melalui Tingkat Pemahaman Agama Islam di Kota Pekanbaru", *Marwah : Jurnal Perempuan*, Vol. 17, No. 1, 2018, hlm. 70.

atau dalam bahasa lain dikenal dengan gosip atau rumpi. Fenomena gubah ini sudah sangat menjamur dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam berbagai situasi ataupun kondisi, perbuatan gubah sering dijumpai. Bahkan dalam perkumpulan kajian keislaman (pengajian) tak jarang ditemui sekelompok masyarakat yang melakukan perbuatan tersebut.

Perkembangan teknologi yang semakin canggih dan jangkauannya yang semakin meluas seperti saat ini memberikan peluang yang sangat besar untuk menyebar berita (gosip). Tidak hanya dalam percakapan pribadi saja, sekarang banyak siaran televisi yang meliput acara bertema gubah. Padahal dalam Islam sudah dijelaskan bahwa perbuatan gubah merupakan perbuatan yang seharusnya dihindari. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 12 :

يا ايها الذين امنوا اجتنبوا كثيرا من الظن ان بعض الظن اثم ولا تجسسوا ولا يغتب بعضكم بعضا ايحب احدكم ان ياكل لحم اخيه ميتا فكرهتموه واتقوا الله ان الله تواب رحيم

Yang artinya : “Wahai orang-orang yang beriman. Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang”.

Seperti yang telah dijelaskan pada ayat di atas, perbuatan gubah sama saja dengan memakan daging saudaranya sendiri. Jika dimaknai secara tekstual tentu hal tersebut sangat menjijikkan dan merupakan hal yang tidak patut dilakukan. Dengan begitu sudah sangat jelas bahwa perbuatan gubah merupakan perbuatan yang sangat keji. Namun jika dilihat dalam kehidupan keseharian perbuatan gubah

sudah seperti hal yang sepele. Padahal Nabi Muhammad saw pernah bersabda, seperti yang terdapat dalam kitab Sahih Muslim nomor 2589 yang berbunyi :

حدثنا يحيى بن أيوب وقتيبة وابن حجر قالوا حدثنا إسماعيل عن العلاء عن أبيه عن الغيبة قالوا الله ورسوله أبي هريرة أن رسول الله صل الله عليه وسلم قال أتدرون ما أعلم قال ذكرك أخاك بما يكره قيل أفرأيت إن كان في أخي ما أقول قال إن كان فيه ما تقول فقد اغتبته و إن لم يكن فيه فقد بهته

Yang artinya : “Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Ayyub dan Qutaibah dan Ibnu Hujr mereka berkata, telah menceritakan kepada kami Ismail dari Al A’la dari bapaknya dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah saw pernah bertanya,”Tahukah kamu, apakah *gibah* itu?” Para sahabat menjawab,”Allah dan rasul-Nya lebih tahu. Kemudian Rasulullah bersabda,”Gibah adalah engkau menyebut saudaramu dengan sesuatu yang tidak ia sukai”. Seseorang bertanya,”Wahai Rasulullah, apa pendapat tuan jika apa yang aku katakan ada pada dirinya?”. Rasulullah saw bersabda,”Jika yang kamu katakan ada padanya, maka engkau telah berbuat gibah padanya, dan jika apa yang kamu katakan tidak ada padanya, maka engkau telah membuat-buat kebohongan terhadapnya”. (HR. Muslim: 2589)

Dalam hadis di atas dijelaskan bahwa gibah adalah menyebut saudara (seseorang) dengan sesuatu yang tidak disukai. Dengan begitu tentu gibah memberikan dampak buruk karena dapat menimbulkan suatu hal yang negatif. Lalu bagaimana jika hampir seluruh masyarakat di Indonesia, terutama perempuan yang ingin menggelar dirinya sebagai perempuan yang salihah juga menganggap sepele hal tersebut?

Dari uraian di atas tentu sangatlah penting bagi kita untuk mengkaji hal yang dilarang oleh agama yaitu berbuat gibah, terutama bagi perempuan yang ingin menggelar dirinya menjadi perempuan salihah. Karena seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa perempuan salihah merupakan sebaik-baik perhiasan dunia, namun dalam keseharian sering kita dengar bahwa hobi

perempuan adalah gibah. Maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai “Kontekstualisasi hadis larangan gibah pada sikap perempuan salihah”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian penjelasan latar belakang di atas penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Siapa yang dimaksud dengan perempuan salihah dan apa yang dimaksud dengan gibah?
2. Bagaimana kontekstualisasi hadis larangan gibah pada sikap perempuan salihah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami hadis tentang gibah dan kontekstualisasinya pada sikap perempuan salihah.

2. Kegunaan

a. Kegunaan teoritis

- 1) Secara teoritis diharapkan mampu menjadi referensi dalam perkembangan kajian studi hadis di Indonesia, terutama di UIN Sunan Kalijaga.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi baru dalam khazanah keislaman terutama dalam kajian hadis.

3) Penelitian ini juga diharapkan mampu menambah wawasan tentang hadis yang membahas tentang ghibah dan kontekstualisasinya pada perempuan salihah.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Secara praktis, penelitian ini mengajak perempuan untuk menjadi perempuan yang salihah dan menjauhi perbuatan ghibah.
- 2) Guna memperoleh gelar akademik Sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan ilmu hadis fakultas ushuluddin dan pemikiran islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah paparan ringkas tentang penelitian dan kajian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini, yang bertujuan untuk mengetahui posisi dan kontribusi penelitian.⁴ Sehingga tidak terjadi plagiasi atau mengulang penelitian-penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian yang pernah ada terkait dengan penelitian ini di antaranya:

Skripsi Muhammad Nashrul Haqqi yang berjudul “*Istri Salihah dalam QS. An-Nisa’ (4):34 menurut Penafsiran Jalal Ad-Din As-Suyuti (dalam Kitab ad-Durr al-Mansur fi at-Tafsir al-Ma’sur)*”. Dalam skripsinya dibahas mengenai siapa yang dimaksud wanita salihah dalam QS. An-Nisa (4):34, penafsiran As-

⁴ M. Alfatih Suryadilaga (dkk.), *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 12.

Suyuti tentang istri salihah dalam ayat tersebut, serta relevansi penafsiran As-Suyuti dengan konteks sekarang.⁵

Jurnal Maya Fitria yang berjudul “*Kriteria Laki-Laki Sholih*” di dalamnya dibahas mengenai telaah-telaah buku yang membahas wanita dan laki-laki sholih dan sholihah serta kriteria-kriteria utama laki-laki sholih yang penulis kategorisasikan melalui hasil wawancara dll.⁶

Buku Majid bin Khanjar al-Bankani yang berjudul “*Perempuan-Perempuan Shalihah: Kisah, Teladan, dan Nasehat dari Para Shahabiyah Nabi Saw*” di dalamnya disebutkan beberapa tokoh perempuan salehah di jaman Rasulullah beserta kisah singkat kehidupan mereka.⁷

Jurnal Musyfikah Ilyas yang berjudul “*Gibah Perspektif Sunnah*” di dalamnya dijelaskan hakikat gibah, hukum gibah dan dampaknya pada kehidupan bermasyarakat.⁸

Artikel Siti Magfiroh yang berjudul “*Rumpi dan Gosip dalam Pandangan Islam*” di dalamnya ditulis Pandangan Al Qur’an dan hadis tentang gosip, dampak dan cara mengobatinya.⁹

⁵ Muhammad Nashrul Haqqi, “Istri Salihah dalam QS. An-Nisa’ (4):34 menurut Penafsiran Jalal Ad-Din As-Suyuti (dalam Kitab ad-Durr al-Mansur fi at-Tafsir al-Ma’sur)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010.

⁶ Maya Fitria, “Kriteria laki-laki sholih”. *Jurnal Psikologi Integratif*, Vol. 2, No. 2, Desember 2014.

⁷ Majid bin Khanjar al-Bankani, *Perempuan-Perempuan Shalihah: Kisah, Teladan, dan Nasehat dari Para Shahabiyah Nabi saw* (Surakarta : Tinta Medina, 2013).

⁸ Musyfikah Ilyas, “Gibah Perspektif Sunnah”. Vol. 5. No. 1, Juni 2018.

Artikel Silvi Nurul Izzah yang berjudul “*Perspektif Al-Qur’an dan Hadis Terhadap Maraknya Perilaku Gibah di Era Globalisasi*” di dalamnya dijelaskan pandangan hadis mengenai gibah dan dampaknya serta kontekstualisasinya di era globalisasi.¹⁰

Artikel Farhan Arrazi yang berjudul “*Gibah Perspektif Hadis*” didalamnya dituliskan beberapa hadis tentang gibah dan mencari tau kualitas hadis tersebut.¹¹

Dari paparan yang disebutkan di atas, belum ada yang secara spesifik membahas terkait makna perempuan salimah serta hadis larangan gibah dan kontekstualisasinya pada sikap perempuan salimah.

E. Kerangka Teoritik

Perkembangan pemahaman terhadap hadis Nabi baik dalam memahami materi maupun dalam membentuk kerangka metodologinya harus diakui masih kalah pesat dibandingkan dengan penafsiran terhadap al-Qur’an. Hal tersebut dapat dimaklumi karena hadis memiliki permasalahan yang lebih kompleks dibandingkan dengan al-Qur’an yang telah diakui validitasnya oleh umat Islam. Upaya memahami hadis Nabi adalah dengan usaha memahami matan/tema hadis

⁹ Siti Magfiroh, “*Rumpi dan Gosip dalam Pandangan Islam*”, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Maulana Hasanudin, Banten, 2021.

¹⁰ Silvi Nurul Izzah, “*Perspektif Al-Qur’an dan Hadis Terhadap Maraknya Perilaku Gibah di Era Globalisasi*”, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Maulana Hasanudin, Banten, Desember, 2020.

¹¹ Farhan Arrazi, “*Gibah Perspektif Hadis*”, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Maulana Hasanudin, Banten, Desember, 2020.

secara tepat dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang berkaitan dengan indikasi-indikasi yang melingkupinya.¹²

Dengan mempertimbangkan fokus penelitian skripsi pada ma'anil hadis, peneliti menggunakan metode dari Yusuf Qardhawi. Berikut delapan prinsip yang ditawarkan oleh Yusuf Qardhawi, yaitu:

1. Memahami hadis sesuai dengan petunjuk al-Qur'an.
2. Menghimpun hadis-hadis yang setema.
3. Menggabungkan atau men-*tarjih* hadis-hadis yang tampak bertentangan.
4. Memahami hadis dengan mempertimbangkan latar belakang, situasi, kondisi ketika diucapkan serta tujuannya.
5. Membedakan antara sarana yang berubah-ubah dan yang tetap.
6. Membedakan antara ungkapan yang bermakna sebenarnya dan yang bersifat *majaz*.
7. Membedakan yang gaib dan yang nyata.
8. Memastikan makna dan konotasi kata-kata dalam hadis.¹³

F. Metode Penelitian

Sebuah karya ilmiah tidak akan bisa lepas dari penggunaan metode, karena metode merupakan pedoman agar penelitian dapat terlaksana dengan sistematis.¹⁴

¹² Indal Abror, *Metode Pemahaman Hadis* (Yogyakarta: Ilmu Hadis Press, 2017), hlm 2-3.

¹³ Yusuf Qardhawi, *Bagaimana Memahami Hadis Nabi saw*, Terj. Muhammad Al-Baqir (Bandung: Karisma, 1993), hlm. 92-97.

Dengan adanya metode, sebuah penelitian akan mencapai hasil yang lebih maksimal. Dalam penulisan skripsi ini, penyusun menggunakan metode sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan data-data dari buku perpustakaan, atau disebut juga dengan *library research*. Data-data ini diambil dari buku-buku, jurnal, artikel dan sejenisnya.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah *al-Kutub al-Tis'ah*, yaitu Sahih Bukhari, Sahih Muslim, Sunan Turmudzi, Sunan Nasa'i, Sunan Abu Daud, Sunan Ibn Majjah, Sunan al-Darimi, al-Muwattha' Imam Malik dan Musnad Ahmad bin Hanbal. Data ini dapat berbentuk buku atau kitab, dapat juga berbentuk *software* seperti *al-Maktabah as-Syamilah*, CD ROM *Mausu'ah al-Hadis al-Syarif al-Kutub al-Tis'ah*, Lidwa pustaka. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kitab-kitab, buku-buku, artikel, jurnal, dan sumber lain yang terkait dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

¹⁴ Anton Bekker dan Ahmad Chais Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1999), hlm. 10.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data yang bersumber dari buku atau kajian lain yang berkaitan dengan tema ini atau dalam istilah lain disebut juga dengan *library research*.

4. Teknik Pengolahan Data

Setelah melakukan pengumpulan data, maka data tersebut akan disajikan secara deskriptif-analisis, yaitu mendeskripsikan data-data secara jelas kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut, dan yang terakhir ditarik kesimpulan secara interpretatif dari hasil analisis terhadap data.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rasionalisasi pembahasan materi yang terdapat dalam penelitian dengan disertai argumentasi logis.¹⁵ Penelitian ini terdiri dari lima bab yang dapat diuraikan sebagai berikut;

Bab pertama adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi *takhrij* hadis serta pembahasan makna hadis yang berkaitan dengan gibah. Dalam hal ini penulis ingin menganalisis hadis utama dalam

¹⁵ M. Alfatih Suryadilaga (dkk.), *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 14.

penelitian ini serta membahas makna hadis yang berkaitan dengan gibah berdasarkan metode pemahaman hadis Yusuf Qardhawi.

Bab ketiga berisikan penjelasan, pengertian serta hal-hal yang terkait dengan perempuan salimah dan gibah. Pembahasan ini dimaksudkan untuk memperoleh konsep dasar dari pokok permasalahan serta menambah wawasan mengenai perempuan salimah dan gibah.

Bab keempat ini menjelaskan sikap perempuan salimah serta mengkontekstualisasikan hadis-hadis gibah pada sikap perempuan salimah. Kajian ini berfokus pada fenomena di Indonesia.

Bab kelima ini berisikan jawaban atas permasalahan yang dirumuskan, atau kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya beserta saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian diatas yaitu gibah dalam hadis Imam muslim nomor 2589 berarti menyatakan tentang sesuatu yang terdapat pada diri seseorang muslim di saat ia tidak berada di tempat, dan apa yang disebutkan memang ada pada orang tersebut tetapi ia tidak suka hal tersebut dinyatakan. Sementara pengertian perempuan salihah yaitu perempuan yang taat dengan perintah Allah swt dan rasul-Nya, berperilaku baik terhadap suaminya, serta berpondasikan keimanan dalam hatinya. Kemudian kaitanya dengan kontekstualisasi, perempuan salihah harus menjauhi perbuatan gibah karena berdasarkan hadis nabi sudah sangat jelas bahwa gibah merupakan perbuatan yang diharamkan kecuali dalam kondisi yang darurat. Manusia sebagai makhluk sosial, di saat berinteraksi terkadang disadari atau tanpa disadari ketika berkumpul perkataan yang diucapkan adalah penyakit lisan, yang dapat dikategorikan sebagai gibah.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang dimiliki maka penulis merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya dalam meneliti tentang kajian perempuan salihah dan gibah agar mengkaji secara komperhensif,

fenomena gibah yang marak terjadi khususnya dalam dunia virtual saat ini juga dapat menjadi penelitian selanjutnya yang menarik dengan metodologi yang sesuai.



DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Indal *Metode Pemahaman Hadis*. Yogyakarta: Ilmu Hadis Press. 2017.
- Al-Alusi, Shihab al-Din Sayyid Mahmud. *Ruh al-Ma'ani*, jilid XXV. Beirut: Dar al-Fikr. 1994.
- Arrazi, Farhan. *Gibah Perspektif Hadis*. *Skripsi*. Banten: Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Maulana Hasanudin. 2020.
- Al-'Asqalani, Ibnu Hajar. *Fathul Bari*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i. 2018.
- Atmawati, Meriavina Vivi. *Menyingkap Nilai-nilai Wanita Shalihah melalui Figur Ummu Salamah dan Kontribusinya dengan Pendidikan Akhlak*. *Skripsi*. Ponorogo: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. 2016.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *KBBI V 0.4.1*, 2016-2022.
- Al-Bankani, Majid bin Khanjar. *Perempuan-Perempuan Shalihah: Kisah, Teladan, dan Nasehat dari Para Shahabiyah Nabi saw*. Surakarta: Tinta Medina. 2013.
- Bali, Wahid Abdus Salam. *40 Dosa Lisan Perusak Iman*. Solo : Al-Qowam. 2005.
- Bekker, Anton dan Ahmad Chais Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius. 1999.
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Karya Agung. 2006.
- Djuarsa, S. Sendjaja. *Teori Komunikasi*. Universitas Terbuka. 1994.
- Eckhaus, Eyal dan Batia Ben-Hador. *To Gossip or Not to Gossip*. *Journal of Gender Studies*. 2019.
- Fitria, Maya. *Kriteria Laki-laki Sholih*. *Jurnal Psikologi Integratif*, Vol. 2. No. 2. 2014.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Surabaya: Pustaka Islam. 1982.
- Hasyim, Muhammad Ali. *Jatidiri Wanita Muslimah*. Jakarta: Pustaka Al-Kausar. 1997.
- Al-Hasyimi, Sayid Ahmad. *Mutiara Ilmu Balaghah*. Terj. M. Zuhri dan Ahmad Chumaidi Umar. Surabaya: Dar al-Ihya`. 1994.
- Haqqi, Muhammad Nashrul. *Istri Salihah dalam QS. An-Nisa (4) : 34 Menurut Penafsiran Jalal Ad-Din As-Suyuti (dalam Kitab ad-Durr al-Mansur fi at-Tafsir al-Ma'sur)*. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2010.
- Ibnu 'Abd al-Qadir, Abu Muhammad 'Abd al-Mahdi. *Metode Takhrij Hadis*, cet. 1. terj. Aqil Husin Munawwar dan H. Ahmad Rifqi Muchtar. Semarang: Dina Utama. 1994.

- Ibnu Abdul Aziz, Zainuddin Ahmad. *Irsyadul 'Ibad Ila Sabil al-Rasyad*. Beirut : Darul Manhaj. 1439.
- Ibnu Abdurrahman Yusuf, Yusuf. *Tahdzibul Kamal fi Al-Asma' Al-Rijal*. Beirut: Muassasah al-Risalah. 1980.
- Ibnu Ahmad al-Anshari al-Qurthubi, Abu Abdullah Muhammad. *al-Jami' li Ahkam al-Qur'an*, jilid XV. Beirut: Dar al Fikr. 1993.
- Ibnu Hasan, Al-Thaifah Abi Ja'far Muhammad. *al-Tibyan fi Tafsir al-Qur'an*, cet. I, jilid IX. Kairo: Maktabah al-A'lam Islami. 1309.
- Ibnu Mandzur, Jamal al-Din Muhammad bin Mukarram. *Lisan al-Arab*, cet. I, jilid I, Beirut: Dar Sadr. 1990.
- Ibnu Muhammad al Ghazali, Abu Hamid Muhammad. *Ihya' Ulum al-Din*, cet. III, jilid III. Beirut: Dar al-Fikr. 1991.
- Ilyas, Musyfikah. *Gibah Perspektif Sunnah*. Vol. 5. No. 1. 2018.
- Izzah, Silvi Nurul. *Perspektif Al-Qur'an dan Hadis Terhadap Maraknya Perilaku Gibah di Era Globalisasi*. *Skripsi*. Banten: Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Maulana Hasanudin. 2020.
- Al Jauhariyah, Erma Rohmana. *Hadis tentang Bid'ah (Telaah Ma'anil Hadis)*. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2016.
- Jarullah, Abdullah bin. *Awas Bahaya Lidah*. Jakarta: Gema Insani Press. 1993.
- Junida, Dwi Surti. *GOSSIP : Case Study of People Lane Violin Perumnas Antang Kota Makassar*. The 1st Dharma Duta Faculty International Seminar on Communication, Tourism, Culture, Law and Social Science. 2017.
- Al-Khin, Musthofa Sa'id. *Nuzhatul Muttaqib Syarah Riyadhus Shalihin*. Beirut : Mu'assisah ar-Risalah. 1987.
- Lari, Sayyid Mujtaba Musawi. *Menumpas Penyakit Hati*, cet. II. Terj. M. Hashem. Jakarta: Lentera. 1996.
- Magfiroh, Siti. *Rumpi dan Gosip dalam Pandangan Islam*. *Skripsi*. Banten: Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Maulana Hasanudin. 2021.
- Mahmud al-Thahhan, *Ushul al-Takhrij wa Dirasah al-Asanid* (Riyadh : Maktabah al-Ma'arif, 1991), hlm. 10.
- Ma'luf, Louis. *al-Munjid fi al-A'lam*. Beirut: Dar al-Mansyariq. 1986.
- Al-Maqdisi, Ibnu Qudaimah. *Mukhtasar Minhajul Qashidin*. Beirut: Darul Fikr. 1989.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya : Pustaka Progressif. 1984.
- Mustaqim, Abdul. *Ilmu Ma'anil Hadis Paradigma Interkoneksi : Berbagai Teori dan Metode Memahami Hadis*. Yogyakarta: Idea Press. 2008.

- Mutawil, Syakih Muhammad. *Suami Istri Berkarakter Surgawi*. Jakarta: Pustaka Al-Kausar. 2007.
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2003.
- Pusat Bahasa Departemen Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. ke-3. Jakarta: Balai Pustaka.
- Al-Qardhawi, Yusuf. *al Halal wa al Haram fi al Islam*. Kairo: Maktabah Wahbah. 1993.
- _____. *Bagaimana Memahami Hadis Nabi SAW*. terj. Muhammad al-Baqir. Bandung: Karisma. 1994.
- _____. *Metode Memahami As-Sunnah dengan Benar*. Terj. Saifullah Kamalie. Jakarta: Media Da'wah. 1994.
- Al-Qasimi, Muhammad Jamal al-Din. *Mau'idzah al-Mukminin; al-Maktabah al-Tijariyah al-Kubra*. Beirut: Dar al-Nafais. 1401-1981.
- _____. *Qawa'id al-Tahdits min Funun Mushthalahat al-Hadis*. Mesir: Dar Haya Kitab Arabiy. 1961.
- Rakhmat, Jalaludin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2013.
- Ratna, Ikhwani dan Hidayati Nasrah. Pemakaian Alat Kontrasepsi pada Wanita Muslimah melalui Tingkat Pemahaman Agama Islam di Kota Pekanbaru. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*. Vol. 17. No. 1. 2018.
- Rofiqoh, Siti. Nilai Wanita dalam Islam. *Jurnal Pengembangan Humaniora*, Vol. 14. No. 3. 2014.
- Sa'udi, Hasan. *Jerat-jerat Lisan*. Solo: Pustaka Arafah. 2003.
- Shabir, Muslich. *Peringatan bagi Orang-Orang yang Lupa*. Semarang : CV. Toha Putra. 1993.
- Shalih al-'utsaimin, Muhammad bin. *Hadis Arba'in Nawawiyah*. Yogyakarta: Absolut. 2005.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 12. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- As-Shiddieqi, TM Hasbi. *Sejarah Pengantar Ilmu Hadis*. Semarang: Pustaka Rizki Putera. 1999.
- Suplemen Majalah *Nikah Sakinah*, Vol. 9, No. 3, 15 Juni – 15 Juli. 2010.
- Suryadi, *Metode Pemahaman Hadis Nabi (Telaah atas Pemikiran Muhammad Al-Ghazali dan Yusuf Al-Qardhawi)*. Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. 2004.
- Suryadi dan M. Alfatih Suryadilaga. *Metodologi Penelitian Hadis*. Yogyakarta: TH-Press. 2012.

Suryadilaga, M. Alfatih (dkk). *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. 2013.

Yunus, Mahmud. *Tafsir Qur'an Karim*. Cet. 31. Jakarta : PT Hidakarya Agung. 1993.

Yusuf, Maulana Muhammad. *Muntakhab Ahadis; Dalil-Dalil Enam Sifat Utama*. Yogyakarta: Ash Shaff. 2007

Al-Zuchaili, Wahbah. *al-Tafsir al-Munir*, cet. I, jilid XXIX. Damaskus : Dar al-Fikr. 1991.

Software dan Internet

CD ROM *Mausuah al-Hadis al-Syarif al-Kutub al-Tis'ah* Global Islamic Software 1991-1997.

NU Online. Muslimat NU: Ibu adalah Madrasah Pertama. Diakses pada 15 April 2022, dari <https://www.nu.or.id/nasional/muslimat-nu-ibu-adalah-madrasah-pertama-PF34u>.

Software *al-Maktabah al-Syamilah*.

